

jurnal edited 2.pdf

by Turnitin .

Submission date: 18-Jan-2022 01:21AM (UTC-0600)

Submission ID: 1740902874

File name: jurnal_edited_2.pdf (1.34M)

Word count: 714

Character count: 9860

**PENGARUH MVA, PER DAN PBV TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KATEGORI BUKU 3 YANG TERDAFTAR DI
BEI**

Moh. Zulian Fuadi ¹⁾
Burhanudin Ahmad Yani ²⁾
Sudarwati ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
e-mail: ¹⁾ zulianfuadi15@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh MVA, PER dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 3 Yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return saham pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 3, serta seberapa berpengaruh variabel MVA, PER dan PBV terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 3. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada studi kasus di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 mengalami peningkatan selama masa periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Variabel MVA, PER dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return saham, PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, PBV. Berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci : MVA, PER, PBV, Return Saham.

ABSTRACT

The Influence of MVA, PER and PBV on Stock Returns in BUKU 3 Category Banking Companies Listed on the IDX. Faculty of Economics Management Study Program, Islamic University of Batik Surakarta. 2022.

This study aims to determine stock returns in banking companies included in the BUKU 3 category, as well as how influential the MVA, PER and PBV variables on stock returns in banking companies included in the BUKU 3 category. The type of research used is quantitative. Sampling technique with purposive sampling. The results showed that in the case study of banking companies in the BUKU 3 category, there was an increase during the period of the research conducted by the researcher.

Variables MVA, PER and PBV simultaneously affect stock returns. The results of the t-test in this study indicate that MVA has no and no significant effect on stock returns, PER has no and no significant effect on stock returns, PBV has a significant effect on stock returns.

Keywords: MVA, PER, PBV, Stock Return.

PENDAHULUAN

Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan dalam pengelompokan bank berdasarkan kegiatan usaha sesuai dengan besarnya modal inti. Setiap bank harus memiliki modal inti yang merupakan suatu modal yang terdiri dari modal yang di setor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba yang diperoleh setelah hitungan pajak. Kategori bank dibagi menjadi 4 kategori diantaranya BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4.

Kriteria dalam kategori BUKU 3, Bank dengan modal inti antara Rp.5 triliun sampai dengan kurang dari Rp.30 triliun, dimana cakupan produk dan aktivitasnya bisa melakukan penyertaan pada Lembaga keuangan di dalam dan luar negeri terbatas di Kawasan Asia serta target penyaluran kredit kepada UMKM paling rendah 65% dari total kredit.

Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penentuan investasi yang memberikan gambaran jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Return merupakan suatu tingkat keuntungan investasi (Eduardus, 2010). *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *return* saham. Penelitian ini menggunakan rasio PER, PBV serta menggunakan alat ukur keuangan modern berdasarkan temuan dari konsultan *Stern Steward Managemen Service* (1989) yaitu MVA sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.

Price Earning Ratio (PER) berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut.

Price to Book Value (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain (actual return)* juga akan semakin tinggi.

Secara sederhana MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006:68). Sedangkan MVA secara teknis diperoleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) dengan jumlah yang dikeluarkan (*outstanding share*).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk : 1) mengetahui pengaruh MVA, PER, dan PBV terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI. 2) mengetahui pengaruh MVA terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI. 3) mengetahui pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI. 4) mengetahui pengaruh PBV terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto 2008:195). *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh investor atas suatu penanaman modal yang dilakukannya. *Return* merupakan imbalan dalam bentuk pendapatan yang akan diterima oleh investor setelah melakukan investasi berupa dividen atau *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan alat investasi efektif yang mempresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. MVA merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan telah diciptakan untuk investornya.

Price Earning Ratio (PER)

Rasio *Price Earning Ratio (PER)* berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut, hal ini dapat memprediksi berapa lama seorang investor berinvestasi di perusahaan.

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham sudah dihargai dari *book value*-nya.

Hipotesis

- H1 : Diduga MVA, PER dan PBV berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
H2 : Diduga MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
H3 : Diduga PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
H4 : Diduga PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang masuk ke dalam kategori bank BUKU 3. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling yang akan digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu perusahaan yang masuk ke dalam kategori bank BUKU 3 secara berturut-turut yang mempublikasikan laporan keuangan untuk periode tahun 2017-2019 baik dalam kondisi laba atau rugi. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dari laporan keuangan dengan metode analisisnya menggunakan regresi linier berganda yang terdiri dari uji asumsi klasi, uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi dengan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham. Menurut (Susilowati dan nawangsari, 2018) menyatakan bahwa return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Return saham diperoleh dari selisih antara harga saat ini (Pt) dengan harga saham periode sebelumnya (Pt-1) dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Pt-1). Return saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Market Value Added (MVA) merupakan alat investasi efektif yang mempresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. MVA merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan telah diciptakan untuk investornya. MVA dapat dihitung dengan rumus (Himawan dan Sukardi, 2009;63) :

$$\text{MVA} = \text{Market Value of Equity} - \text{Book Value of Equity}$$

Rasio *Price Earning Ratio* (PER) berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut, hal ini dapat memprediksi berapa lama seorang investor berinvestasi di perusahaan. Menurut Brigham (2017:150) *price earning ratio* menunjukkan jumlah yang ingin dibayarkan oleh investor untuk setiap dollar laba yang dilaporkan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

Sawir (2020:22) berpendapat bahwa rasio PBV menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari suatu perusahaan yang sedang berjalan (going concern). Sehingga rumus menghitung PBV adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

HASIL PENELITIAN

A. Uji Normalitas

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABSRES
N		18
Normal Parameters(a,b)	Mean	.1228
	Std. Deviation	.11674
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.241
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan table 4.3 hasil uji Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan bahawa nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,247 > 0,05 yang berarti bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794(a)	.630	.551	.18958

a Predictors: (Constant), PBV, MVA, PER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.301	.298		-1.011	.329			
	mva	2.192E-7	.000	.037	.141	.890	.635	.038	.023
	per	-.014	.008	-1.423	-1.618	.128	.618	-.397	-.263
	pbv	.482	.228	2.077	2.113	.053	.716	.492	.343

a. Dependent Variable: return

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai correlations parsial variabel MVA sebesar 0,038 , variabel PER -0,397 dan PBV 0,492. Sedangkan nilai R Square 0,630, maka hasil analisis output sebagai berikut :

R Square > Korelasi Parsial MVA = 0,630 > 0,038

R Square > Korelasi Parsial PER = 0,630 > - 0,397

R Square > Korelasi Parsial PBV = 0,630 > 0,492

Dari hasil analisis output tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

C. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.133		.031	.976
	MVA	-3.13E-010	.000	-.130	-.451	.659
	PER	.002	.004	.560	.590	.564
	PBV	.026	.102	.267	.251	.805

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data diolah (2021)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794(a)	.630	.551	.18958	1.764

Sumber : Data Diolah (2021)

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.764, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada korelasi karena angka DW berada antara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	-.304
MVA	1.91E-010
PER	-.014
PBV	.483

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta MVA + \beta PER + \beta PBV + e$$

$$Y = -0,304 + 19.100.000.000 (MVA) - 0,014 (PER) + 0,483 (PBV)$$

Penjelasan persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- a) Konstanta = -0,304

Apabila nilai variabel MVA (X1), PER (X2) dan PBV (X3) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel harga saham (Y) sebesar -0,304

- b) Koefisien MVA (X1) = 19.100.000.000

Apabila nilai variabel MVA (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 19.100.000.000.

- c) Koefisien PER (X2) = -0,014

Apabila nilai variabel PER (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,014

- d) Koefisien PBV (X3) = 0,483

Apabila nilai variabel PBV (X3) mengalami kenaikan satuan sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,483.

F. Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
7.952	0,002	< 0,05	Model Layak

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi linier berganda menunjukkan hasil F_{hitung} 7,952 dengan tingkat signifikan 0,002. Tingkat signifikan lebih < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (MVA, PER dan PBV) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Return Saham).

G. Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.304	.298		-1.021	.324
	MVA	1.91E-010	.000	.033	.122	.904
	PER	-.014	.008	-1.424	-1.620	.128
	PBV	.483	.228	2.081	2.117	.048

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah (2021)

H. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794(a)	.630	.551	.18958

a. Predictors: (Constant), PBV, MVA, PER

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0.551. hal tersebut berarti bahwa prosentase sumbangan pengaruh MVA, PER dan PBV sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar MVA, PER dan PBV.

1. Pengaruh Secara Simultan Variabel Market Value Added (MVA), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel MVA, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan nilai F_{hitung} 7,952 dan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu MVA, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Market Value Added (MVA), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham
 - a. Market Value Added (MVA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,122 dan nilai signifikan 0,904 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Willem et al, (2014), Cahyadi dan Darmawan (2016) yang menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham dalam penelitian ini nilai MVA yang negative menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga akan menjadi hambatan bagi perusahaan dan biasanya akan direspon buruk oleh investor sehingga tingkat pengembalian saham rendah
 - b. Price Earnings Ratio (PER)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,620 dan nilai signifikan 0,128 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh Pelmelay dan Borolla (2021), Mayuni dan Suarjaya (2018), dan Anansari, dkk (2016). Mengemukakan bahwa Price Earning Ratio yang rendah dapat berarti bahwa saham perusahaan tersebut memiliki harga pasar yang lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya (undervalued) dan menarik untuk dijadikan pilihan berinvestasi. Investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai PER yang rendah karena menganggap nilai PER yang tinggi menunjukkan harga saham yang mahal dan tidak sesuai dengan nilai intrinsiknya (overvalued).
 - c. Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa MVA berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.117 dan nilai signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian didukung oleh hipotesis yang telah dikemukakan yaitu PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham (Yogi dan Santi 2019), (Andansari, dkk 2016). PBV adalah rasio yang sering digunakan untuk

Menentukan nilai perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai bukunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Market Value Added (MVA), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap Return saham.
2. Market Value Added (MVA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return saham.
3. Price Earnings Ratio (PER) secara parsial PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.
4. Price To Book Value (PBV) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (t.thn.). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014).
- Andasari, N. A., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh TOE, PER, TATO dan PBV Terhadap Return Saham. *Journal of Accounting*, 56-71.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan, edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>
- Firdausia, S. (2021). Pengaruh Return On Assets, Market Value Added dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 653-665.
- Fun, L. P., & Basana, S. R. (2021). Price Earnings Ratio and Stock Return Analysis (Evidence from Liquidity 45 Stocks Listed in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7-12.
- Gujarati, Damodar. (2003). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga
- Hery. 2014. *Analisa Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT.Grasindo
- Karina, R., & Br. Nadek, C. S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran perusahaan, Leverage, ROA, dan PBV Terhadap Pengembalian Saham. *Conference on Management*, 1639-1651.
- Kusmayadi, D., Rahman, R., & Abdullah, Y. (2018). Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, And Debt to Equity Ratio On Stock Return. *International Journal of Recent Solentifio Research*, 28091-28095.
- Laurens, S. (2018). Influence Analysis of DPS, EPS, and PBV Toward Stock Price and Return. *Accounting Departement*, 21-29.
- Mayuni, I. A. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 4063-4093.
- Nainggolan, R. (2016). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset dan Bisnis Manajemen*, 115-128.
- Nalurita, F. (Business and Enterpreneurial Review). The Effect of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio on Stock Return. 73-94.
- Pelmelay, K. E., & Borolla, J. D. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 1-18.
- Sahara, L. I. (2018). The Analysis of Financial Performance Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) . *Scientific Journal of Reflection*, 301-310.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

- Siagian, Y. W., Sinaga, R., Sinaga, E., & Br. Sinaga. (2020). Pengaruh EPS, ROE, PBV, Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 387-395.
- Situmeang, M. C., & Dini, S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, dan Price To Earnings Ratio Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Kasara Publik*, 163-171.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilowati, F. M., & Nawangsari, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Return Saham LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 43-51.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 25 Tahun 2007., Tentang Bursa Efek Indonesia dan Pasar Modal Indonesia.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 206-218.

jurnal edited 2.pdf

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.umj.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

journal edited 2.pdf

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
